

BPM

BUKU PANDUAN MAHASISWA

KEDARURATAN MEDIK DENTAL

BLOK 15K

SEMESTER VII

TAHUN AKADEMIK 2017-2018

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**BUKU PANDUAN MAHASISWA
BLOK 15K**

KEDARURATAN MEDIK DENTAL

**SEMESTER VII
TAHUN AKADEMIK 2017-2018**

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

Trining Widodorini, drg., M.Kes

Wakil Penanggung Jawab Blok :

Diena Fuadiyah, drg., M.Si

Narasumber :

- 1. Fredy Mardiyantoro, drg., Sp.BM (PGD-BM)**
- 2. Dyah Nawang Palupi, drg., M.Kes (IKGM-P)**
- 3. Trining Widodorini, drg., M.Kes (IKGM-P)**

PENYUNTING

- 1. drg. Citra Insany Irgananda, M.Med.Ed**
- 2. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG**
- 3. drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio**

**CETAKAN : AGUSTUS 2017
FKG UB**

LEMBAR PENGESAHAN

BPM (Buku Panduan Mahasiswa) Blok 15K TA. 2017/2018 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Agustus 2017

**Ketua Jurusan
FKG UB,**

**Ketua
Dental Education Unit
FKG UB,**

**Dr. Nur Permatasari, drg.,MS
NIP. 19601005 199103 2 001**

**Citra Insany I., drg.,M.Med.Ed
NIP. 19860623 201504 2 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 15K TA. 2017/2018 dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran blok 15K Semester VII TA. 2017/2018 bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi.

Strategi pembelajaran yang diterapkan pada blok 15K adalah metode *Student Centre Active Learning*, dengan tehnik pelaksanaan memakai *Problem Based Learning (PBL)* dan *reinforcement* untuk IKGM-P 4, serta *Problem Based Learning (PBL)* dan *Problem Solving* untuk PGD-BM, sedangkan MPI-2 mahasiswa melakukan penelitian, mengumpulkan data dan mengolah data, serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing Skripsi dan mengisi *logbook* konsultasi. PDG-EM, Nanoteknologi, Odontologi Forensik, dan Kewirausahaan menggunakan cara klasikal dengan mendatangkan dosen pakar dan dosen tamu dari luar FKG UB, yang kurikulumnya mengacu kepada Standar Kompetensi Pendidikan Dokter Gigi yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia.

Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 15K ini memuat beberapa mata ajar yang tidak terintegrasi tetapi tergabung dalam blok ini, antara lain mata ajar Penanganan Gawat Darurat (PGD) yang terdiri dari PGD-BM dan PGD-EM serta Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan 4 (IKGM-P 4), Nanoteknologi yang terdiri dari Nanobiosensor, Nanorobotik, dan Nano *Smart Materials*. Mata ajar elektif meliputi : Antropologi Dental, dan Penggunaan Herbal sebagai Obat Herbal Terstandar. Kompetensi utama yang diharapkan untuk tercapainya pembelajaran pada blok 15K adalah pemahaman mengenai masalah Kesehatan Gigi Masyarakat meliputi perencanaan dan evaluasi program kesehatan serta *Emergency Medic* khususnya kegawatdaruratan di bidang Kedokteran Gigi yang meliputi Pemulihan Sistem Stomatognatik.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Agustus 2017

Penanggung Jawab Blok 15K

Trining Widodorini, drg., M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER.....	6
URAIAN BLOK.....	7

MODUL I.

IKGM-P 4 (KESEHATAN GIGI MASYARAKAT)

- I.1 URAIAN MODUL**
- I.2 KOMPETENSI MODUL**
 - I.2.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN UMUM
 - I.2.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
- I.3 TOPIC TREE**
- I.4 TOPIK 1 : MANAJEMEN KESEHATAN**
 - TUJUAN PEMBELAJARAN DAN METODE PEMBELAJARAN
 - Skenario 1**
 - PELAYANAN PRIMER**
 - Prior knowledge*
 - Daftar Pustaka
 - Skenario 2**
 - MANAJEMEN PUSKESMAS**
 - Prior knowledge*
 - Daftar Pustaka
- I.5 MATERI KULIAH KLASIKAL DAN KULIAH PAKAR**
- I.6 MATERI REINFORCEMENT & PLENO REINFORCEMENT IKGM-P 4**
- I.7 STUDENT ASSESSMENT MODUL**

MODUL II.

PGD (PENANGANAN GAWAT DARURAT)

- II.1 URAIAN MODUL**
- II.2 KOMPETENSI MODUL**
 - II.2.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN UMUM
 - II.2.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
- II.3 TOPIC TREE**
- II.4 TOPIK 1 : TRAUMA DENTO MAKSILOFACIAL**
 - TUJUAN PEMBELAJARAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Skenario 1

HIKS, AKU TAK TAMPAN LAGI

Prior knowledge

Daftar Pustaka

II.5 TOPIK 2 : KEGAWATDARURATAN KEDOKTERAN GIGI TUJUAN PEMBELAJARAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Skenario 1

BAHAYA, DARAHKU MENGALIR DERAS

Prior knowledge

Daftar Pustaka

Skenario 2

GAWAT PINGSAN

Prior knowledge

Daftar Pustaka

Problem Solving

II.6 MATERI KULIAH KLASIKAL : PGD EMERGENSI MEDIK

II.7 MATERI SKILLS LAB PGD EMERGENSI MEDIK

II.8 MATERI SKILLS LAB PGD BEDAH MULUT

II.9 STUDENT ASSESSMENT MODUL

MODUL III.

NANOTEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI

III.1 URAIAN MODUL

III.2 MATERI KULIAH PAKAR

III.3 STUDENT ASSESSMENT MODUL

MODUL IV.

ODONTOLOGI FORENSIK 1

IV.1 URAIAN MODUL

IV.2 KOMPETENSI

IV.3 MATERI KULIAH KLASIKAL DAN KULIAH PAKAR

IV.4 DAFTAR PUSTAKA

IV.5 STUDENT ASSESSMENT MODUL

MODUL V.

KEWIRAUSAHAAN 1

V.1 URAIAN MODUL

V.2 POKOK BAHASAN

V.3 MATERI KULIAH KLASIKAL

V.4 STUDENT ASSESSMENT MODUL

MODUL VI.

ELEKTIF 1

VI.1 URAIAN MODUL

VI.2 ANTROPOLOGI DENTAL 1

VI.2.1 KOMPETENSI

VI.3 PENGGUNAAN HERBAL SEBAGAI OBAT HERBAL TERSTANDAR 1

VI.3.1 KOMPETENSI

VI.4 *STUDENT ASSESSMENT MODUL*

DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

Trining Widodorini, drg., M.Kes

Wakil Penanggung Jawab Blok :

Diena Fuadiyah, drg., M.Si

Narasumber :

- 1. Fredy Mardiyantoro, drg., Sp.BM (PGD-BM)**
- 2. Dyah Nawang Palupi, drg., M.Kes (IKGM-P)**
- 3. Trining Widodorini, drg., M.Kes (IKGM-P)**

SKENARIO	NARASUMBER
1. Pelayanan Primer	Dyah Nawang Palupi, drg., M.Kes Trining Widodorini, drg., M.Kes
2. Manajemen Puskesmas	Dyah Nawang Palupi, drg., M.Kes Trining Widodorini, drg., M.Kes
3. Hiks, aku tak tampan lagi	Fredy Mardiyantoro, drg., Sp.BM
4. Bahaya, darahku mengalir deras	Fredy Mardiyantoro, drg., Sp.BM
5. Gawat ... pingsan	Fredy Mardiyantoro, drg., Sp.BM
6. Problem Solving	Fredy Mardiyantoro, drg., Sp.BM

URAIAN BLOK 15K

Blok 15K adalah blok Kedaruratan Medik Dental, merupakan blok yang tidak dapat diintegrasikan antara mata ajar satu dengan mata ajar yang lain sehingga masing-masing berdiri sendiri, meliputi mata ajar Penanganan Gawat Darurat (PGD) yang terdiri dari disiplin Ilmu Bedah Mulut dan Kegawat Daruratan (EM), Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan 4, Nanoteknologi (Nanobiosensor, Nanorobotik, dan *Nano Smart Materials*), Metodologi Penelitian Ilmiah 2, Odontologi Forensik, Kewirausahaan, Mata Ajar Elektif meliputi : Antropologi Dental dan Penggunaan Herbal sebagai obat Herbal Terstandar.

Strategi pembelajaran yang dipakai dalam blok 15K adalah metode *Student Centre Active Learning*, dengan tehnik pelaksanaan memakai *Problem Based Learning (PBL)* untuk PGD dan IKGM-P 4 serta *Problem Solving* untuk PGD-BM, sedangkan MPI-2 mahasiswa melakukan penelitian, mengumpulkan data dan mengolah data, serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing Sripsi dan mengisi *logbook* konsultasi. Mata ajar Odontologi Forensik, Kewirausahaan dan Elektif menggunakan cara klasikal dengan mendatangkan dosen tamu dari luar FKG UB. Mahasiswa diberi dua pilihan mata kuliah elektif yang akan dipilih dan ditentukan sebelum pengisian KRS.

Kuliah pakar pada blok 15K terdapat pada 3 mata ajar dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa angkatan 2014, yaitu : Dokter Keluarga, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Nanobiosensor, Nanorobotik, Nano Smart Materials, dan Odontologi Forensik dengan mendatangkan dosen tamu dari luar FKG UB yang pakar di bidangnya masing-masing.

Blok 15K dimulai 28 Agustus 2017 dan berakhir 27 Oktober 2017, maksimal 7 topik = 7 minggu yang dilaksanakan pada Minggu I s/d Minggu VII (28 Agustus 2017 – 13 Oktober 2017), Minggu VIII (16-20 Oktober 2017) dilaksanakan Ujian Blok 15K dan pada Minggu IX (23–27 Oktober 2017) dilaksanakan Remidi Ujian Blok 15K

MODUL I

IKGM-P 4 (KESEHATAN GIGI MASYARAKAT)

I.1 Uraian Modul

IKGM-P 4 pada blok 15K ini merupakan mata ajar yang tidak terintegrasi, yaitu tentang Manajemen Kesehatan yang meliputi : Metode Survei, *Community Assesment* (Diagnosis Komunitas), Dokter Gigi Keluarga, Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Gigi dan Mulut.

I.2 Kompetensi Modul

Domain I : Profesionalisme

Melakukan praktik di bidang kedokteran gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang berlaku

KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENUNJANG	KEMAMPUAN DASAR
2	Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif (C4, P3, A3)	
2.1	Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan	2.1.1 Menganalisis secara kritis kesahihan informasi. 2.1.2 Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif. 2.1.3 Berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan 2.1.4 Menggunakan pendekatan <i>evidence based dentistry</i> dalam pengelolaan kesehatan gigi dan mulut a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional. b) Menyusun dan menyajikan karya ilmiah sesuai dengan konsep, teori, dan kaidah penulisan ilmiah secara lisan dan tertulis. c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut. d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.

Domain V : Kesehatan gigi dan mulut masyarakat

Menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan gigi dan mulut yang prima

KOMPETENSI UTAMA		KOMPETENSI PENUNJANG		KEMAMPUAN DASAR
14	Melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C4, P3, A4)			
14.1	Mampu menyelesaikan masalah-masalah kesehatan gigi mulut masyarakat berbasis teknologi informasi sebagai penunjang tindakan promotif dan preventif yang dilaksanakan secara bersama-sama tim pelayanan kesehatan dari sistem jejaring kerja (<i>networking</i>) untuk mencapai tingkat kesehatan gigi mulut masyarakat yang optimal.	14.1.1	Mendiagnosis masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a) Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survei, data epidemiologi dan <i>evidence based dentistry</i> (C4, P3, A3) b) Mengidentifikasi faktor risiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C1, P3, A3) c) Merencanakan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat berdasarkan prioritas masalah (C3, P4, A4)
		14.1.2	Melakukan upaya promotif dan preventif pada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a) Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3, P3, A3) b) Mengevaluasi program kesehatan gigi mulut masyarakat yang telah dilaksanakan.
		14.1.3	Menggunakan teknologi informasi untuk kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a) Memanfaatkan teknologi informasi untuk program kesehatan gigi mulut masyarakat. b) Memanfaatkan teknologi informasi untuk penelusuran informasi dan sumber belajar di bidang kesehatan gigi masyarakat. c) Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan dan pengolahan data di bidang kesehatan gigi masyarakat
		14.1.4	Bekerja dalam tim serta membuat sistem jejaring kerja (<i>networking</i>) yang efektif dan efisien dalam usaha menuju kesehatan gigi mulut yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat, dalam upaya mencapai kesehatan gigi mulut masyarakat b) Membangun sistem jejaring kerja dalam pelaksanaan program kesehatan gigi mulut masyarakat c) Melakukan jejaring kerja dengan masyarakat dan instansi terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat

I.2.1 Capaian Pembelajaran Umum

Setelah blok 15K selesai, mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan serta menganalisis masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat. Diawali dengan mensurvei masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi masyarakat dengan menganalisis situasi yang ada,

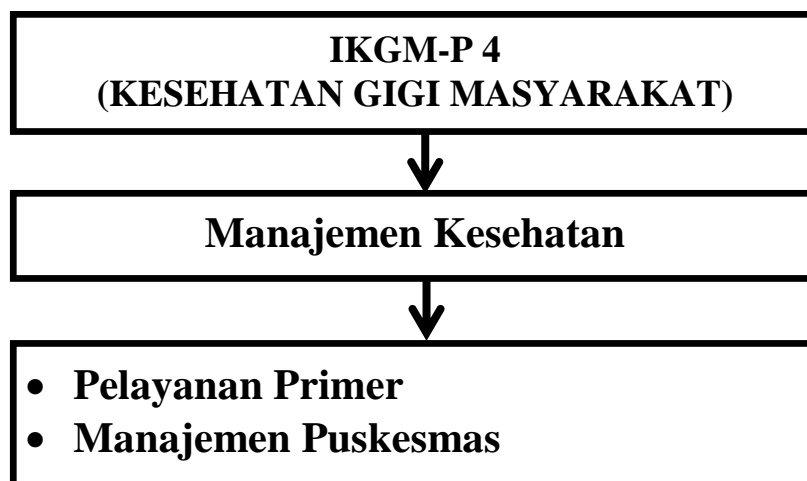
dilanjutkan pengambilan data, baik dari data kesehatan maupun data non kesehatan serta membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat tersebut.

I.2.2 Capaian Pembelajaran Khusus

Setelah blok 15K selesai, mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan metode survei
- 2) Mengidentifikasi masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 3) Menetapkan prioritas masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 4) Membuat rumusan masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 5) Mencari akar penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 6) Menetapkan cara pemecahan masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 7) Merencanakan program kesehatan gigi dan mulut di masyarakat sesuai dengan tujuan, target dan sasaran
- 8) Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- 9) Memahami prinsip- prinsip manajemen
- 10) Menganalisis dan mengevaluasi program kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang telah dilaksanakan

I.3 Topic Tree



I.4 Topik 1 : Manajemen Kesehatan

Skenario 1 :

Pelayanan Primer

Prior Knowledge :

- Komunikasi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Konsep Blum
- Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Epidemiologi umum
- Epidemiologi Penyakit Gigi dan Mulut

Daftar Pustaka :

- Dhaar, GM., Robbani, I. 2008. *Foundations of Community Medisin. 2nd Ed.* Elsevier, p. 20
- Guyette, Susan. 1983. **Community-based Research: a handbook of Native American**
- Herijulianti, E., Indriani TS., Artini S. 2001. **Pendidikan Kesehatan Gigi.** Jakarta : EGC.
- Hiremath PA, Hiremath LD. 2004. **Essentials of Community Medicine – a practical approach,** India: Jaypee, p.6
- KepMenKes RI No. 1415/Menkes/SK/X/2005. 2007. **Kebijakan Pelayanan Kedokteran Gigi Keluarga.** Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- KepMenKes RI No. 039/Menkes/SK/I/2007. 2007. **Pedoman Penyelenggaraan Kedokteran Gigi Keluarga.** Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Morissan, MA. 2012. **Metode Penelitian Survei.** Jakarta : Kencana
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. **Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni.** Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Steffensen. 2012. *Community Oral Health Practice fot the Dental Hygienist.* St. Louis : Elsevier
- <http://xa.yimg.com/kq/groups/22948163/1711574299/name/Laporan+Diagnosis+Komunitas+-+FINAL.pdf>
- <http://www.scribd.com/doc/4699361/DIAGNOSIS-KOMUNITAS-1>

Skenario 2 : **Manajemen Puskesmas**

Prior Knowledge :

- Komunikasi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Konsep Blum
- Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Epidemiologi umum
- Epidemiologi Penyakit Gigi dan Mulut

Daftar Pustaka :

- Azwar, Asrul. 2010. **Pengantar Administrasi Kesehatan**. Edisi Ketiga. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Dhaar, GM., Robbani, I. 2008. *Foundations of Community Medisin. 2nd Ed.* Elsevier, p. 20
- Guyette, Susan. 1983. **Community-based Research: a handbook of Native American**
- Herijulianti, E., Indriani TS., Artini S. 2001. **Pendidikan Kesehatan Gigi**. Jakarta : EGC.
- Hiremath PA, Hiremath LD. 2004. **Essentials of Community Medicine – a practical approach**, India: Jaypee, p.6
- Muninjaya, A.A. Gde. 2004. **Manajemen Kesehatan**. Edisi 3. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. **Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni**. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rangkuti, Freddy. 2006. **Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis**. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Satrianegara, M. Fais. 2014. **Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan**. Jakarta : Salemba Medika.
- Steffensen. 2012. *Community Oral Health Practice fot the Dental Hygienist*. St. Louis : Elsevier.
- Supriyanto, S., Nyoman Anita D. 2007. **Perencanaan dan Evaluasi**. Surabaya : Airlangga University Press.
- Wijono, Djoko. 2008. **Manajemen Puskesmas Kebijakan danStrategi**. Surabaya : Duta Prima Airlangga.

I.5 Materi Kuliah Klasikal dan Kuliah Pakar

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH KLASIKAL	Manajemen Kesehatan	Trining Widodorini, drg., M.Kes
	Manajemen Rumah Sakit	Merlya, drg., MMRS
KULIAH PAKAR	Kedokteran Keluarga 1	DR.dr. Jack Roebijoso, MSc.
	Kedokteran Keluarga 2	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 1	DR. Sri Andarini, dr., M.Kes
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 2	

I.6 Materi Reinforcement dan Pleno Reinforcement IKGM-P 4

KEGIATAN	MATERI
REINFORCEMENT	<p>Survei, Perencanaan dan Evaluasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ragpie dan Spidernet (drg. Yully EHM, MS) 2. Survei, NGT, dan CARL (drg. Dyah NP, M.Kes) 3. Problem Tree dan Fishbone (drg. Trining W, M.Kes) 4. MCUA dan USG (drg. Merlya, MMRS)
PLENO REINFORCEMENT	<p>Survei, Perencanaan dan Evaluasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ragpie dan Spidernet (drg. Yully EHM, MS) 2. Survei, NGT, dan CARL (drg. Dyah NP, M.Kes) 3. Problem Tree dan Fishbone (drg. Trining W, M.Kes) 4. MCUA dan USG (drg. Merlya, MMRS)
	<p>Alat Bantu Peraga (ABP) : Video</p> <p>Judul : Pencegahan Karies Gigi</p> <p>Sasaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Hamil (drg. Yully EHM, MS) 2. Siswa TK (drg. Dyah NP, M.Kes) 3. Siswa SD (drg. Trining W, M.Kes) 4. Anak Berkebutuhan Khusus (drg. Merlya, MMRS)

I.7 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul I tentang Kesehatan Gigi Masyarakat blok 15K adalah:

1. Ujian tulis dalam bentuk *MCQ (Multiple Choice Questions)* untuk mata ajar IKGMP-4, termasuk yang diberikan pada saat kuliah pakar Kedokteran Keluarga, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Penilaian Reinforcement PE (Perencanaan dan Evaluasi)
3. Penilaian Reinforcement ABP (Alat Bantu Peraga)

MODUL II PGD (PENANGANAN GAWAT DARURAT)

II.1 URAIAN MODUL

PGD pada blok 15K ini merupakan integrasi berbagai Ilmu Kedokteran yang spesifikasinya lebih ditekankan ke arah kondisi yang mengancam jiwa (gawat darurat) dan pada akhirnya membentuk suatu bidang ilmu tersendiri, yakni Ilmu Kegawatdaruratan (*Emergency Medic*). Penanganan gawat darurat di bidang ilmu kedokteran gigi, insidensi dan prevalensi kondisi yang biasa ditemukan dalam praktik kedokteran gigi adalah Trauma Dento Maksilofasial, Perdarahan Rongga Mulut dan Syok.

Komponen-komponen ilmu di atas dipelajari agar mahasiswa mampu memahami, menganalisis, menginterpretasi dan menentukan diagnosis, prognosis serta rencana perawatan/pertolongan untuk jenis kondisi gawat darurat secara umum, serta khususnya di bidang kedokteran gigi adalah trauma dento maksilofasial, perdarahan rongga mulut dan syok.

II.2 KOMPETENSI MODUL

Domain IV : Pemulihan fungsi sistem stomatognatik

Melakukan tindakan pemulihan fungsi sistem stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik

KOMPETENSI UTAMA		KOMPETENSI PENUNJANG		KEMAMPUAN DASAR
13	Tindakan Medik Kedokteran Gigi			
13.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan teoritis dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pendidikan berkelanjutan sehingga mahir melakukan tatalaksana pasien dan tindakan medik kedokteran secara spesifik dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku	13.1.8	Menangani kegawatdaruratan di bidang kedokteran gigi	<ul style="list-style-type: none"> a) Menangani kegawatdaruratan kasus gigi mulut pada pasien anak dan dewasa. b) Menangani kegawatdaruratan akibat trauma dentoalveolar. c) Menangani kegawatdaruratan akibat penggunaan obat-obatan. d) Menangani kegawatdaruratan pada pasien dengan kecemasan dan kompromis medis. e) Melakukan tindakan pertolongan pertama (Basic Life Support / BLS) pada kegawatdaruratan medik.

II.2.1 Capaian Pembelajaran Umum

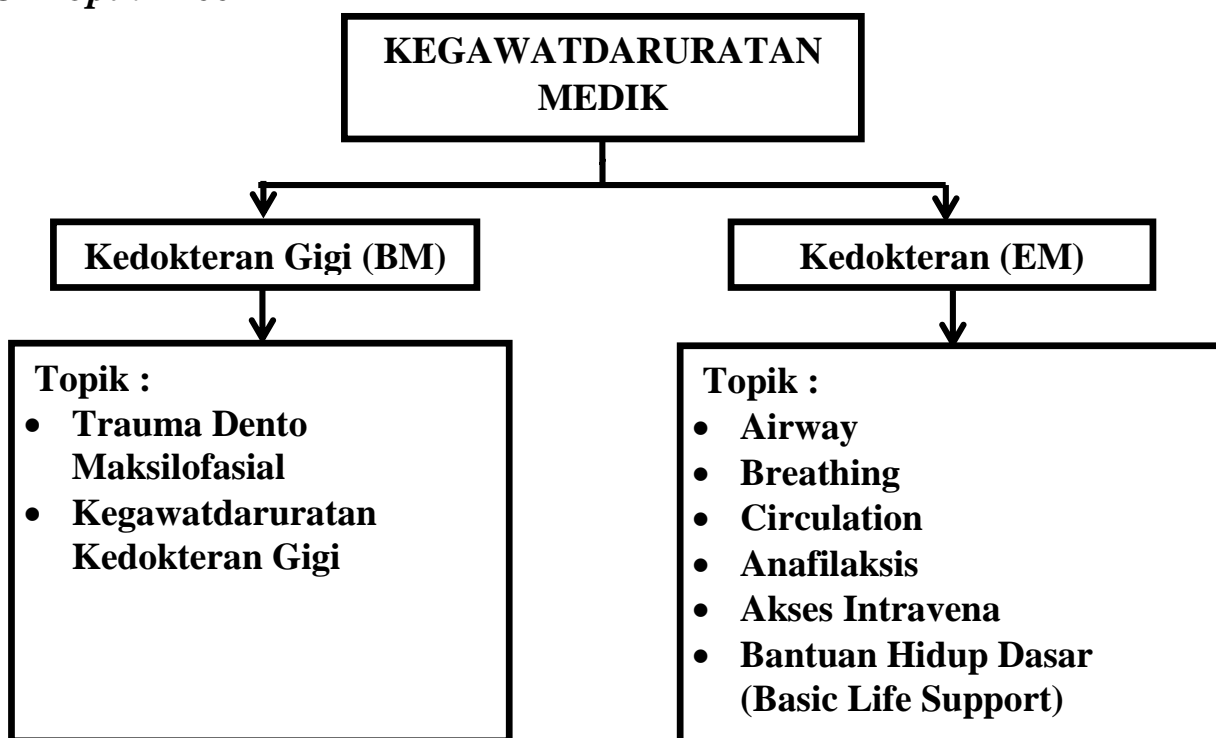
Setelah blok 15K selesai, mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan serta mewaspadaai terjadinya perdarahan rongga mulut dan pencegahannya serta mampu mengenali jenis syok sehingga dapat mencegah komplikasi lebih lanjut dan mengenali jenis perdarahan rongga mulut dan syok yang masih dapat ditolong, serta siap dengan rencana tindakan terapi atau pertolongan jika kondisi tersebut terjadi atau segera dirujuk ke bidang ilmu yang berkompeten.

II.2.2 Capaian Pembelajaran Khusus

Setelah blok 15K selesai, mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Memahami struktur anatomis sistem sirkulasi rongga mulut dan rahang.
- 2) Memahami perdarahan rongga mulut dan penatalaksanaannya.
- 3) Memahami jenis-jenis perdarahan rongga mulut yang harus segera dirujuk dan kemana harus merujuknya.
- 4) Memahami syok di wilayah kompetensi kedokteran gigi dan penatalaksanaannya.
- 5) Memahami jenis-jenis syok yang harus segera dirujuk dan kemana harus merujuknya.

II.3 Topik Tree



II.4 Topik 1 : Trauma Dento Maksilofasial

Skenario 1:

Hiks...Aku tak tampan lagi...

Prior Knowledge :

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut
2. Interpretasi radiografik ekstra oral dan intra oral (periapikal, panoramik)
3. Dental trauma (blok 5)
4. Pembuatan flap dan suturing (blok 7, 11)
5. Masa penyembuhan dan remodelling tulang (blok 2)
6. Sistem rujukan

Daftar Pustaka

- Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia & London : W.B. Saunders Co.
- Beaumer. III, T.J., Curtis, T.A. & Firtele, D.N. *Maxillofacial Rehabilitation*. St Louis : The C.V. Mosby Co. 1979.
- Birn, H. & Winter, J.E. 1975. *Manual of Minor Oral Surgery*. Philadelphia, London & Toronto. W.B. Saunders Co.
- David, D.J. & Simpson, D. A. *Cranio-maxillofacial Trauma*. London : Churchill-Livingstone. 1995.
- Gans, B.J. (1972) : *Atlas of Oral Surgery*. 1st ed., St. Louis, The CV. Mosby Co.
- Gibson. 1994. *Psychology, Pain and Anesthesia*. New York : Chapman & Hall.
- Gray, H. 1975. *Anatomy of Human Body*. 29ed. Philadelphia : Lea & Febiger.
- Howe, G.L. & Whitehead, F.I.H. 1992. *Local Anaesthesia in Dentistry*. Bristol : John Wright & Sons Ltd.
- Killey, H.C. 1977. *Fractures of The Mandible*. 2nded. Bristol. John Wright & Sons Ltd
- Killey, H.C. 1977. *Fractures of The Middle Third of The Facial Skeleton*. 2nd ed. Bristol. John Wright & Sons Ltd.
- Kruger, 1984, *Oral and Maxillofacial Surgery*, 6th ed, C.V Mosby Company, St. Lois, Toronto.
- Navile et al, 1995, *Oral and Maxillofacial Pathology*, 1st ed., W. B. Saunders Co., Philadelphia.

II.5 Topik 2 : Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi

Skenario 1 :

Bahaya darahku mengalir deras

Prior Knowledge :

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut, sistem kardiovaskuler
2. Interpretasi radiografik ekstra oral dan intra oral (periapikal, panoramik)
3. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
4. Penyakit sistemik
5. Pembuatan flap dan suturing
6. Sistem rujukan

Daftar Pustaka

- Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia : W.B. Saunders Co. Hlm. 19, 110, 408, 543, 847-8, 1031, 1554-79.
- Beaumer. III, T.J., Curtis, T.A. & Firtle, D.N. 1979. *Maxillofacial Rehabilitation*. St Louis : The C.V. Mosby Co. Hlm. 14-6.
- Bhaskar, S.N. 1981. *Synopsis of Oral Pathology*. St Louis : The C.V. Mosby Co. Hlm. 4, 38-41, 656-8.
- David, D.J. & Simpson, D. A. 1995. *Cranio-maxillofacial Trauma*. London : Churchill-Livingstone. Hlm. 220-8, 253-4, 449, 533-4.
- Glicman, I. & Smulow, J.B. 1974. *Periodontal Disease*. Philadelphia : W.B. Saunders Co. Hlm. 50-1, 68-74.
- Kruger, G.O. 1984. *Textbook of Oral and Maxillofacial Surgery* St Louis: The C.V. Mosby Co. Hlm. 229-45.
- Palasch, T.J. 1973. *Clinical Drug Therapy in Dental Practice*. Philadelphia : Lea & Febiger. Hlm. 180-9, 207-8.

Skenario 2 : Gawat... Pingsan...

Prior Knowledge :

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut,
2. Sistem kardiovaskuler
3. Sistem persyarafan
4. Penyakit sistemik
5. Pembuatan flap dan suturing

Daftar Pustaka

- Abboud, FM. 1979 : *Shock*. in Beeson, P.B., Mc.Dermott, W. and Wyngaarden, J.B. : *Cecil Textbook of Medicine*. 15th ed., W.B. Saunders Co. and Igaku Shoin Ltd., Philadelphia-London-Toronto-Tokyo. p. 1107-22.
- Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. II. 5th ed. Philadelphia : W.B. Saunders Co. p. 1541-2.
- Irby, W.B. and Way, L.W. 1983. : *Emergencies and Urgent Complications in Dentistry*. 4th ed., The C.V. Mosby Co., St. Louis. p. 11-21.
- Masford, M.L. 1992. : *Septicaemia*. in Masford, M.L. et al. : *Antibiotic Guidelines*. 7th ed., Victorian Writing Group Ltd., Melbourne. p. 62-70.
- Mc. Lees, B.D. 1979 : *Shock*. in Beeson, P.B., Mc.Dermott, W. and Wyngaarden, J.B. : *Cecil Textbook of Medicine*. 15th ed., W.B. Saunders Co. and Igaku Shoin Ltd., Philadelphia-London-Toronto-Tokyo. p. 1045-50.
- Nair, M.T.J.. 1972. : *Emergency Surgery*. 9th ed., John Wright and Sons Ltd., Bristol. p. 231-57.
- Weill, M.H. and Subin, H. 1987. : *Diagnosis and Treatment of Shock*. 3rd ed., The William and Wilkins Co., Baltimore. p. 113, 365.

**Problem Solving : Skenario A
 Skenario B**

II.6 Materi Kuliah Klasikal PGD Emergensi Medik

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH KLASIKAL	Airway	Suryanto Eko Agung N., dr., Sp.EM
	Breathing	Aurick Yudha Niagara, drg., Sp.EM
	Circulation	Munsifah Zaiyanah, dr., Sp.EM
	Anafilaksis	Taufik Abdullah, dr., Sp.EM
	Akses Intravena	Yuddy Imowanto, dr., Sp.EM
	Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Support</i>)	Ali Haedar, dr., Sp.EM

II.7 Materi Skill's Labs PGD Emergensi Medik

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
SKILL'S LAB	Airway	Suryanto Eko Agung N., dr., Sp.EM
	Breathing	Aurick Yudha Niagara, drg., Sp.EM
	Akses Intravena	Taufik Abdullah, dr., Sp.EM
	Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Support</i>)	Ali Haedar, dr., Sp.EM

II.8 Materi Skill's Labs PGD Bedah Mulut

KEGIATAN	MATERI	PJ SL
SKILL'S LAB	Reposisi TMJ	Fredy Mardiyantoro, drg., SpBM
	Replantasi	
	Pemeriksaan Trauma Maksilofasial	
	Debridement Luka Intraoral	
	Essig & Eyelid Wiring	
	Continous Wiring & Archbar	
	Anafilaksis Syok	

II.9 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul II tentang Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi, meliputi PGD (Bedah Mulut) dan PGD (Emergensi Medik) pada blok 15K adalah:

1. Ujian Tulis dalam bentuk *MCQ* (*Multiple Choice Questions*) untuk mata ajar Penanganan Gawat Darurat (PGD-BM dan PGD-EM).
2. Ujian SL (Skill'sLab) Penanganan Gawat Darurat (PGD-BM dan PGD-EM).

MODUL III NANOTEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI

III.1 Uraian Modul

Mata ajar Nanoteknologi Kedokteran Gigi yang terdapat pada Blok 15K TA 2017/2018 diberikan sesuai dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Dosen pakar akan didatangkan dari luar FKG UB. Sistem pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada dosen pakar.

III.2 Materi Kuliah Pakar

KEGIATAN	MATERI	DOSEN PAKAR
KULIAH PAKAR	Nano Biosensor Kedokteran Gigi	Dr. Ing. Setyawan Purnomo Sakti, M.Eng
	Nano Robotic 1 Kedokteran Gigi	Ir. Djoko Hari Santjoko, M.Phil., PHD
	Nano Robotic 2 Kedokteran Gigi	
	Nano Smart Materials Kedokteran Gigi 1	DR. Eng. Moch. Agus Choiron, ST. MT
Nano Smart Materials Kedokteran Gigi 2	Teguh Dwi Widodo, ST., M.Eng., PhD	

III.3 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul III tentang Nanoteknologi Kedokteran Gigi pada blok 15K adalah:

1. Ujian tulis dalam bentuk *MCQ (Multiple Choice Questions)* untuk mata ajar Nanoteknologi Kedokteran Gigi, meliputi Nano Biosensor, Nanorobotik dan Nano Smart Material Kedokteran Gigi.
2. Tugas yang diberikan oleh pengampu kuliah pakar Nanoteknologi Kedokteran Gigi.

MODUL IV ODONTOLOGI FORENSIK

IV.1 Uraian Modul

Mata ajar Odontologi Forensik yang terdapat pada Blok 15K TA 2017/2018 diberikan sesuai dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Dosen akan didatangkan dari luar FKG UB. Sistem pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada dosen tamu.

IV.2 Kompetensi

KOMPE-TENSI UTAMA	KOMPETENSI PENUNJANG	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
Menganalisa hasil pemeriksaan fisik melalui pendekatan hukum (aspek medikolegal)	Mampu melakukan pemeriksaan dan membuat keterangan hasil pemeriksaan fisik dan sistim stomatognatik sesuai dengan pasal hukum yang diharapkan	1. Ilmu Forensik Umum	Menjelaskan proses peradilan Indonesia dan fungsi dokter gigi serta pasal hukumnya 1.1.1 Sistim peradilan Indonesia 1.1.2 Visum et Repertum (Surat Keterangan) 1.1.3 Traumatologi forensik dan kualifikasi luka
		2. Thanatologi	Menjelaskan proses kematian dan perubahannya pada tubuh dan gigi geligi
		3. DVI	Menjelaskan prosedur identifikasi sesuai dengan standar DVI 3.1.1 Proses DVI 3.1.2 Peran dokter gigi dalam DVI
Mengintegrasikan ilmu pengetahuan forensik dan ilmu kedokteran gigi dalam melakukan identifikasi	Mampu melakukan identifikasi melalui pemeriksaan fisik dan sistim stomatognatik	1. Identifikasi Gigi	Menjelaskan prosedur identifikasi gigi 1.1.1 Ruang lingkup kedokteran gigi forensik dan fungsi gigi dalam identifikasi 1.1.2 Antropologi forensik 1.1.3 Radiologi forensik 1.1.4 DNA forensik 1.1.5 Data AM dan PM dari gigi 1.1.6 Teknik identifikasi gigi
		2. Identifikasi Bite mark	Menjelaskan proses identifikasi gigi melalui pemeriksaan bite mark 2.1.1 Komparasi gigi manusia dan hewan 2.1.2 Preservasi dan identifikasi bitemark

IV.3 Materi Kuliah Klasikal dan Kuliah Pakar

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH KLASIKAL	Forensik Umum (introduksi): Dasar Hukum dan Sistem Peradilan Visum et Repertum	Tasmonoheni, dr., Sp.F
	Thanatologi (Umum dan Khusus Terkait Gigi)	Etty Kurnia, dr., Sp.F
	Identifikasi Forensik Umum	Ngesti Lestari, dr., SpF(K), SH
	Traumatologi dan Kualifikasi Luka 1	Eriko
	Traumatologi dan kualifikasi Luka 2	Prawestiningtyas, dr. Sp.F
	KULIAH PAKAR	Odontologi Forensik (1)
Odontologi Forensik (2) & Reinforcement		

IV.4 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul IV tentang mata kuliah Odontologi Forensik blok 15K adalah:

1. Ujian Tulis dalam bentuk *MCQ (Multiple Choice Questions)* untuk mata kuliah Odontologi Forensik, termasuk yang diberikan pada saat kuliah pakar Odontologi Forensik.
2. Penilaian Reinforcement mata kuliah Odontologi Forensik.

IV.5 Daftar Pustaka

- Herschaft, Edward E., et.all. 2007. *Manual of Forensic Odontology*. 4th Edition. New York : American Society of Forensic Odontology.
- Idries, Abdul Mun'im. 2009. **Ilmu Kedokteran Forensik**. Jakarta : Sagung Seto.
- Interpol. *Disaster Victim Identification Guide, Buku Pedoman Indentifikasi Korban Bencana Massal (IKBM)*. terjemahan : Musaddeq.
- Lukman, Djohansyah. 2006. **Buku Ajar Ilmu Kedokteran Gigi Forensik Jilid 1**. Jakarta: Sagung Seto.
- Lukman, Djohansyah. 2006. **Buku Ajar Ilmu Kedokteran Gigi Forensik Jilid 2**. Jakarta: Sagung Seto.

MODUL V

KEWIRAUSAHAAN

V.1 Uraian Modul

Mata ajar Kewirausahaan yang terdapat pada Blok 15K TA 2017/2018 diberikan sesuai dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Dosen akan didatangkan dari luar FKG UB. Sistem pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada dosen tamu.

V.2 Pokok Bahasan

POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
1 Mindset kewirausahaan	1.1 Konsep dasar kewirausahaan 1.2 Pengertian kewirausahaan dan usaha 1.3 Tujuan proses pembentukan wirausaha 1.4 Perluasan wilayah kewirausahaan 1.5 Karakteristik wirausaha 1.6 Perilaku wirausaha 1.7 Integritas wirausaha 1.8 Motivasi berwirausaha 1.9 Perbedaan mindset wirausaha dan manajer 1.10 Ubah mindset (cara pandang) dalam memasuki dunia wirausaha
2 Strategi memulai bisnis	2.1 Menangkap peluang 2.2 Persiapan bagi para wirausaha professional 2.3 5 (lima) kunci sukses
3 Strategi menyusun proposal bisnis yang efektif	3.1 Proposal bisnis 3.2 Business plan 3.3 Manfaat proposal bisnis 3.4 Pembaca proposal bisnis 3.5 Unsur-unsur dalam proposal bisnis 3.6 Presentasi proposal bisnis 3.7 Persiapan presentasi 3.8 Memahami profit dan tehnik menghitung titik impas (BEP)
4 Strategi pendanaan usaha	4.1 Pendanaan usaha melalui investor individu 4.2 Pendanaan usaha melalui kredit bank / lembaga keuangan non bank

POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
	4.3 Pendanaan usaha melalui modal ventura 4.4 Pembiayaan investasi melalui pola syariah 4.5 Analisis kelayakan usaha oleh kreditor / investor
5 Strategi memilah dan memilih berbagai bentuk perusahaan	5.1 Identifikasi bentuk hukum bisnis 5.2 Perusahaan perseorangan 5.3 Persekutuan (firma dan komanditer cv) 5.4 Perseroan Terbatas 5.5 Bentuk-bentuk hukum bisnis lainnya 5.6 Usaha waralaba / franchise 5.7 Institusionalisasi bisnis di Indonesia 5.8 Koperasi di Indonesia 5.9 Pertimbangan akhir dalam pemilihan bentuk usaha
6 Perencanaan strategi bagi wirausaha	6.1 Tantangan strategi wirausaha 6.2 Perencanaan strategis 6.3 Dimensi utama yang mempengaruhi kegiatan perencanaan strategis perusahaan 6.4 Perbedaan perencanaan strategis antara wirausaha dengan manajer 6.5 Kaitan perencanaan strategis dengan kinerja perusahaan 6.6 Beberapa kesalahan dalam perencanaan strategis 6.7 Kewirausahaan strategis : roh baru bagi perencanaan dan manajemen strategis

V.3 Materi Kuliah Klasikal

KEGIATAN	MATERI	DOSEN
KULIAH KLASIKAL	Konsep Dasar Kewirausahaan	Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM
	Penyusunan Rencana Bisnis	
	Bagaimana Memulai Usaha	
	Bentuk-bentuk Perusahaan	
	Dasar-dasar Pengelolaan Usaha	
	Peluang Usaha di Bidang Kesehatan	

V.4 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul V tentang mata kuliah Kewirausahaan blok 15K adalah:

1. Kuis dalam bentuk esay untuk mata ajar mata kuliah Kewirausahaan.
2. Tugas dan presentasi proposal produk luaran untuk mata ajar mata kuliah Kewirausahaan.

MODUL VI
MATA KULIAH ELEKTIF 1
(ANTROPOLOGI DENTAL, DAN
PENGEMBANGAN HERBAL SEBAGAI OBAT HERBAL
TERSTANDAR)

VI.1 URAIAN MODUL

Mata ajar yang terdapat pada mata kuliah elektif 1 Blok 15K TA 2017/2018 ada 2 yaitu : Antropologi Dental, dan Pengembangan Herbal sebagai Obat Herbal Terstandar.

Mahasiswa FKG UB Angkatan 2014 sebanyak 97 mahasiswa diberi kesempatan memilih salah satu mata ajar elektif sebelum pengisian KRS Semester Ganjil TA 2017/2018.

VI.1 ANTROPOLOGI DENTAL 1

VI.1.1 Kompetensi

No.	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.	Memahami perspektif antropologi dental dan kegunaan mempelajarinya	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Sejarah dan lingkup studi Antropologi Dental • Memahami Kegunaan dan Kendala dalam aplikasi antropologi dental 	Pengantar Antropologi Dental	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Antropologi Dental • Lingkup Studi Antropologi Dental • Kegunaan praktis mempelajari Antropologi Dental • Kendala mempelajari Antropologi Dental
		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Anatomi Gigi • Memahami Hal-Hal yang terjadi selama pertumbuhan Gigi • Memahami Ontogeni Gigi 	Anatomi, Embriologi, dan Ontogeni Gigi	<ul style="list-style-type: none"> • Anatomi Enamel, Dentin, Pulpa, dan Sementum Gigi Permanen dan Deciduous • Embriologi Gigi • Ontogeni Ggi
2.	Memahami Hubungan Variasi Gigi dengan Faktor Genetis dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gigi beserta variasi morfologisnya • Mengetahui cara menganalisa kekuatan ekspresi gigi 	Variasi Mahkota dan Akar Gigi	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Gigi Insisivus, Kaninus, Premolar, dan Molar • Tome's Root, Multiple Root. • Variasi Ukuran dan Bentuk

No.	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
				<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan Ekspresi Karakteristik Gigi
		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami faktor genetik yang mempengaruhi variasi morfologi gigi • Memahami perilaku manusia yang berkaitan dengan budaya yang mempengaruhi morfologi gigi • Memahami aplikasi antropologi dental dalam penggolongan populasi 	Faktor Genetik dan Budaya pada Gigi	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Genetik yang mempengaruhi gigi • Faktor Budaya yang mempengaruhi gigi • Variasi gigi dan ras manusia • Aplikasi pada penggolongan populasi.

VI.2 Pengembangan Herbal Sebagai Obat Herbal Terstandar 1

VI.2.1 Kompetensi

No.	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang
1.	Menerapkan tahapan pengembangan obat herbal terstandar, khususnya yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit gigi dan mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami macam dan perbedaan tahapan pengembangan obat herbal (jamu, herbal terstandar dan fitofarmaka) (C2,P2,A2) 2. Memahami prinsip identifikasi herbal (C2,P2,A2) 3. Memahami prinsip pemilihan binatang coba (C2,P2,A2) 4. Memahami macam dan tahapan metode ekstraksi/isolasi bahan aktif dari herbal beserta keuntungan dan kerugian masing-masing metode (C2,P2,A2) 5. Melakukan metode ekstraksi sederhana (dekok, infusum dan maserasi) (C2,P3,A3) 6. Memahami macam dan tahapan metode pengujian efek herbal terkait dengan penyakit gigi dan mulut (laboratorium/ experimental) beserta tujuan dan keterbatasan dari masing-masing metode (C2,P2,A2) 7. Memahami prinsip pengujian toksisitas herbal (akut dan sub kronik) (C2,P2,A2) 8. Menganalisis hasil data simulasi uji efek dan toksisitas herbal (C3,P3,A3)

VI.3 Student Assessment Modul

Metode penilaian yang dilakukan pada modul VI tentang mata kuliah Elektif 1 blok 15K adalah:

1. Ujian Tulis dalam bentuk *MCQ (Multiple Choice Questions)* untuk mata ajar mata kuliah Elektif 1 (Antropologi Dental, dan Pengembangan Herbal sebagai Obat Herbal Terstandar).